

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian pada klien Tn. M dengan hipertensi Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin didapatkan data yang berpedoman pada teori dan format pengkajian klien yaitu tahap pengkajian yang meliputi identitas klien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pemeriksaan fisik serta data penunjang berupa hasil pemeriksaan laboratorium, Sehingga dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipertensi merupakan suatu penyakit kronis yang sering disebut *silent killer* karena tidak semua penderita mengetahui bahwa mereka menderita penyakit hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya, selain itu pada umumnya penderita hipertensi tidak mengalami suatu tanda atau gejala sebelum terjadi komplikasi (Kemenkes RI, 2019).

2. Proses Keperawatan

- a. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 03 Februari 2023 pada Tn. M di ruang Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin meliputi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Pemeriksaan fisik juga digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan format pengkajian Pola Gordon dan melakukan pemeriksaan *head to toe* secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pengkajian menggunakan format asuhan keperawatan lansia dan 11 pola Gordon.

- b. Diagnosa Keperawatan

Dari kasus Tn. M terdapat empat diagnosa keperawatan yang diangkat penulis sesuai dengan masalah yang muncul berdasarkan data yang didapatkan dari hasil pengkajian.

Diagnosa tersebut diurutkan sesuai prioritas, yakni:

1. Perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi
2. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.

3. Konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas otot abdomen
4. Risiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun.

Penulis membuat rencana keperawatan berdasarkan kebutuhan klien serta mencegah/mengantisipasi masalah-masalah yang muncul akibat kondisi klien saat ini. Perencanaan disusun berdasarkan 4 komponen intervensi yaitu intervensi tindakan pengkajian, mandiri, pendidikan kesehatan dan kolaborasi.

c. Pelaksanaan

Pelaksanakan tindakan keperawatan sesuai perencanaan yang telah disusun. Tindakan asuhan keperawatan pada Tn. M berjalan dengan baik, perawat dan keluarga dapat bekerjasama dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini penulis melibatkan perawat ruangan dan tim medis yang ada serta semua yang telah direncanakan dapat dilakukan.

d. Evaluasi

Tahap akhir dari asuhan keperawatan yang penulis lakukan adalah mengevaluasi kondisi klien setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan. Selama penulis melakukan evaluasi kepada klien Tn. M tidak ditemukan masalah baru. Namun, dari keempat masalah keperawatan tiga teratasi Sebagian dan hanya satu yang tidak teratasi yaitu gangguan mobilitas fisik dikarenakan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan gangguan mobilitas fisik memerlukan waktu cukup lama untuk pemulihan.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat berpartisipasi dalam perawatan klien selama klien belum bisa memenuhi kebutuhannya dan bersedia bekerjasama dengan tim kesehatan, sehingga keluarga bisa melihat langsung cara-cara perawatan klien serta keluarga dapat memberikan dukungan

perawatan kepada klien saat di rumah nantinya, meliputi perawatan dan pengobatan, aktivitas, pengaturan diet klien.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistik yang meliputi *bio, psycho, socio dan spiritual* serta melakukan perawatan secara intensif terhadap pasien hipertensi yang mengalami *total care*.

3. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan yang optimal dan meningkatkan sumber daya manusia serta mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan seperti seminar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi agar lebih memahami asuhan keperawatan klien dengan hipertensi agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang benar dengan inovasi- inovasi terbaru dalam dunia keperawatan.

4. Bagi Institusi STIKES Suaka Insan

Bagi Institusi STIKES Suaka Insan diharapkan dapat mengembangkan pengajaran tentang asuhan keperawatan hipertensi yang *up to date* dan melengkapi format pengkajian yang disesuaikan dengan kasus klien sehingga mendapatkan seluruh data yang diperlukan. Selain itu, institusi diharapkan juga memberikan *skill lab* khusus tentang perawatan klien lansia dengan kasus hipertensi, sehingga mahasiswa menjadi lebih peka dan cekatan dalam memenuhi kebutuhan klien serta berkualitas dalam memberikan pelayanan.

5. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien lansia dengan hipertensi dengan mengaplikasikan teori yang didapat dengan keadaan/ kondisi di lapangan sehingga ketika di lahan praktik mahasiswa sudah siap untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien.